

Analisa jabatan sebagai dasar dalam penyusunan restrukturisasi organisasi pada Perusahaan Mercer

Akhmad Baidun

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/green/detail.jsp?id=20343548&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengaplikasikan analisa jabatan sebagai dasar restrukturisasi organisasi pada perusahaan merger. Permasalahan tunggal yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah cara menyusun program analisa jabatan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan restrukturisasi organisasi pada perusahaan Mercer?.

Penelitian dilaksanakan pada PT JAPTINDO Jakarta merupakan perusahaan daerah milik Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (PEMDA DKI) Jakarta yang melupakan hasil merger dari 3 perusahaan yaitu PT Peptija, PT Paula dan PT Puja.

Metode Analisa Jabatan yang digunakan dalam proses merger ini meliputi: daftar pertanyaan (questionare), wawancara (interview), buku catatan harian (logs), dan pengamatan (observasi).

Analisa jabatan untuk kepentingan restrukturisasi organisasi perusahaan merger mengkonsentrasikan pada analisis terhadap uraian jabatan dan analisis terhadap pemegang jabatan. Analisis terhadap uraian jabatan, dilakukan dengan cara menganalisis mengenai: (1) posisi jabatan dalam struktur organisasi; (2) Fungsi jabatan; (3) tugas-tugas pokok, tugas-tugas tambahan dan tugas-tugas lain; (4) wewenang jabatan; (5) tanggungjawab jabatan; (6) nilai jabatan; dan (7) persyaratan jabatan Analisis terhadap pemegang jabatan dilakukan dengan cara menganalisis mengenai: (1) eselon yang diduduki pejabat; (2) golongan pangkat; (3) pendidikan; (4) pelatihan dan (5) masa kerja

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam tulisan ini perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Analisa jabatan yang akan dijadikan sebagai dasar restrukturisasi organisasi pada perusahaan merger memakan waktu yang relatif lama, sehingga memerlukan waktu dan tenaga yang relatif besar. Sedangkan proses merger mengutamakan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Oleh karenanya, perlu diiringi oleh metode lain yang dapat mempercepat pengambilan keputusan dalam restrukturisasi organisasi perusahaan merger. (2) Trend merger dalam perusahaan merupakan hal baru, khususnya di Indonesia, sehingga masih sulit ditemukan literature yang mengadakan kajian khusus mengenai konsolidasi organisasi. Oleh karenanya perlu diadakan suatu kajian yang lebih mendalam mengenai proses restrukturisasi organisasi perusahaan merger beserta implikasinya pada penetapan strategi pengelolaan sumberdaya manusianya.